

ABSTRAK

Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Televisi Republik Indonesia (TVRI) merupakan sebuah organisasi yang membutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas sehingga dapat memberikan dampak perbaikan dalam organisasi. SDM berkualitas nantinya mampu memberikan tenaga, pikiran, bakat, kreatifitas dan usaha mereka kepada organisasi. SDM yang mumpuni memiliki fungsi dominan dalam kehidupan sebuah organisasi karena perkembangan organisasi lebih banyak digerakkan oleh Sumber Daya Manusia yang ada didalamnya. Keberlangsungan hidup organisasi bisa tercapai secara optimal bukan hanya terletak pada suatu sistem teknologi yang canggih maupun Sumber Daya Manusia yang tinggi, namun juga sistem manajemen yang berkembang secara sehat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan pendekatan studi kasus terkait komunikasi kepemimpinan yang ada di LPP TVRI Stasiun Yogyakarta. Hasil temuan penelitian ini adalah komunikasi kepemimpinan di LPP TVRI Stasiun Yogyakarta ditentukan oleh tiga posisi strategis diantaranya adalah Kepala Stasiun sebagai pimpinan organisasi lebih kepada regulasi, kebijakan dan cenderung birokratif, Kepala Sub Bagian Tata Usaha lebih kepada administratif dan Ketua Tim pada masing-masing bidang lebih kepada keleluasaan kreatifitas karena terkait produksi program siaran dan terkait penyederhanaan birokrasi yang seharusnya efektif, namun masih saja ditemui banyak kendala. Terkait budaya organisasi masih mengedepankan budaya jawa yang njawani, namun tetap harus beradaptasi dengan segala perubahan zaman.

Kata Kunci: komunikasi kepemimpinan, komunikasi organisasi, budaya organisasi, Lembaga Penyiaran Publik

ABSTRACT

The Republic of Indonesia Television Public Broadcasting Institution (LPP) (TVRI) is an organization that requires quality Human Resources (HR) so that it can have an impact on improvements in the organization. Quality human resources will be able to provide their energy, thoughts, talents, creativity and efforts to the organization. Qualified human resources have a dominant function in the life of an organization because organizational development is driven more by the human resources within it. The optimal survival of an organization can be achieved not only by a sophisticated technological system and high levels of human resources, but also by a management system that develops healthily. The research method used is qualitative by conducting a case study approach related to leadership communication at LPP TVRI Yogyakarta Station. The findings of this research are that leadership communication at LPP TVRI Yogyakarta Station is determined by three strategic positions, including the Head of the Station as the head of the organization who is more concerned with regulations, policies and tends to be bureaucratic, the Head of the Administration Sub-Section is more administrative and the Team Leader in each field is more to creative freedom because it is related to the production of broadcast programs and related to bureaucratic simplification which should be effective, but many obstacles are still encountered. Regarding organizational culture, it still prioritizes Javanese Javanese culture, but still has to adapt to all changing times.

Keywords: *leadership communication, organizational communication, organizational culture, Public Broadcasting Institutions*